

Implementasi Aplikasi PosyanduQ Berbasis Mobile Pada Kader dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan

Ramalia Noratama Putri^{*1}, Debi Setiawan²

¹Sistem Informasi, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

²Teknik Informatika, Universitas Abdurrah

e-mail: *1ramalia.noratamaputri@lecturer.pelitaindonesia.ac.id, 2debisetiawan@univrab.ac.id

Article History

Received: 31 Oktober 2021

Revised: 21 November 2021

Accepted: 28 November 2021

Kata Kunci –Aplikasi, PosyanduQ, Mobile, Pelayanan, Kesehatan.

Abstract – This community service activity was carried out at the Sri Mersing posyandu in the Sialang Munggu village. Currently, the Sri Mersing posyandu has 5 health cadres. Posyandu is a form of Community Based Health Efforts (UKBM) carried out by, from and with the community, to empower and provide convenience to the community to obtain health services for mothers, infants and toddlers. Based on field observations, it was found that the Sri Mersing posyandu did not yet have science and technology in monitoring the development of public health, especially the health development of toddlers and toddlers. The solution to this problem is the implementation of a mobile-based application for health cadres and the community in RW 18, Sialang Munggu Village. The mobile-based application was chosen because it is an effective and innovative choice considering that almost all people are more interested in something that is disseminated through digital media.

Abstrak – Kegiatan pengabdian masyarakat ini di lakukan pada posyandu Sri Mersing di kelurahan Sialang Munggu Saat ini posyandu Sri Mersing memiliki 5 kader kesehatan. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Berdasarkan observasi di lapangan di temukan bahwa posyandu Sri Mersing belum memiliki iptek dalam memantau perkembangan kesehatan masyarakat terutama perkembangan kesehatan balita dan batita. Solusi dari permasalahan tersebut adalah implementasi aplikasi berbasis mobile pada kader kesehatan dan masyarakat di RW 18 Kelurahan Sialang Munggu. Aplikasi berbasis mobile dipilih karena menjadi pilihan yang efektif dan inovatif mengingat hampir semua masyarakat lebih tertarik dengan sesuatu yang disebarkan dengan media digital.

1. PENDAHULUAN

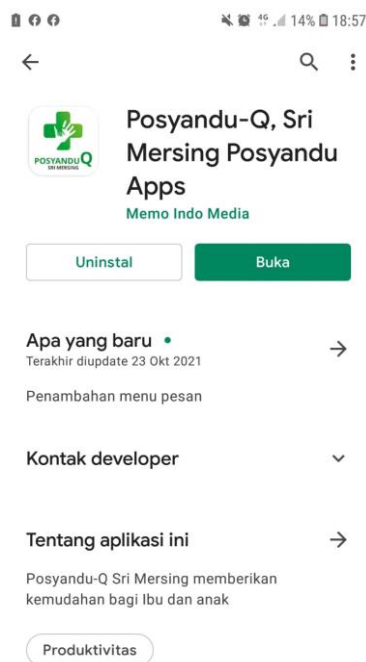
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada posyandu Sri Mersing di kelurahan Sialang Munggu. Secara geografis Luas wilayah Kelurahan Sialangmunggu saat ini adalah $\pm 3,5$ km², yang terdiri dari 127 RT dan 31 RW. Kelurahan ini dibentuk dari gabungan wilayah Kelurahan Tuah Karya dan Kelurahan Sidomulyo Barat dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Saat ini posyandu Sri Mersing memiliki 5 kader kesehatan. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita[1]. Visi dari posyandu Sri mersing adalah Mampu mendeteksi dan memantau perkembangan kesehatan masyarakat setempat demi terciptanya peningkatan kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut posyandu Sri Mersing memiliki misi salah satunya yaitu Menjadi organisasi kesehatan yang siaga terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Berdasarkan observasi di lapangan di temukan bahwa posyandu Sri Mersing belum memiliki iptek dalam memantau perkembangan kesehatan masyarakat terutama perkembangan kesehatan balita dan batita. Saat ini kader posayandu sri mersing masih menggunakan buku dan kartu KMS untu mencatat perkembangan pertumbuhan balita dan batita.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah implementasi aplikasi berbasis mobile pada kader kesehatan dan masyarakat di RW 18 Kelurahan Sialang Munggu. Aplikasi berbasis mobile dipilih karena menjadi pilihan yang efektif dan inovatif mengingat hampir semua masyarakat lebih tertarik dengan sesuatu yang disebarakan dengan media digital [2] dan tranformasi digital kesehatan menggunakan smartphone merupakan solusi dari pelaksanaan kegiatan posyandu pada masa pandemic covid 19[3][4]. Adanya aplikasi Mobile PosyanduQ, untuk memberikan informasi mengenai, jadwal dan kegiatan posyandu setiap bulan, Informasi mengenai kesehatan ibu hamil, dan anak, Catatan kegiatan posyandu yang sudah dilakukan mulai dari berat badan dan tinggi badan, Catatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan anak dan lansia di posyandu, dan Chat dengan dokter dan bidan yang membina posyandu.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan pelatihan, sosialisasi dan pendampingan dalam implementasi aplikasi posyanduQ, sehingga menjadikan RW 18 Rukun Warga Siaga terhadap pelayanan kesehatan masyarakat.sesuai dengan visi dan misi posyandu Sri Mersing.

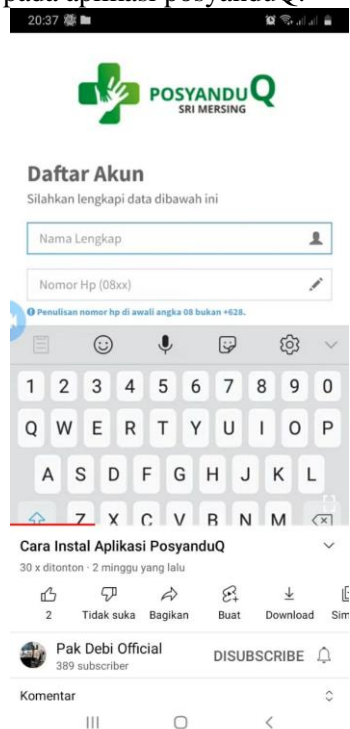
2. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 tahapan yaitu, pelatihan pada kader kesehatan, sosialisasi pada masyarakat RW 18,dan pendampingan. Sebelum kegiatan dilaksanakan persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan aplikasi posyanduQ pada playstore, hal ini di perlukan untuk memudahkan kader dan masyarakat dalam proses instalasi pada smartphone masing – masing.



Gambar 1. Aplikasi PosyanduQ Pada PlayStore

Kemudian menyiapkan materi berupa slide presentasi dan video untuk masyarakat RW 18 tentang langkah atau proses instalasi aplikasi posyanduQ. Video cara install aplikasi posyandu bersi tentang proses instalasi, pendaftaran akun, dan cara login pada aplikasi posyanduQ.



Gambar 2. Video Cara Instal Aplikasi PosyanduQ

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan instalasi aplikasi posyanduQ pada kader posyandu Sri Mersing diadakan pada tanggal 1 November 2021. Pelatihan dihadiri oleh 5 orang kader dari posyandu Sri Mersing, dimana kader sangat antusias terhadap pelatihan yang di adakan oleh tim. setiap kader di dampingi oleh tim pengabdian dalam proses instalasi pada smarthphone masing-masing kader. Satu orang kader akan dipilih untuk menjadi admin

yang bertugas memberikan pengumuman berupa pesan notifikasi mengenai jadwal posyandu setiap bulan pada masyarakat RW 18, dan admin bertugas menginputkan setiap data dari berat badan dan tinggi badan anak di setiap kegiatan posyandu.



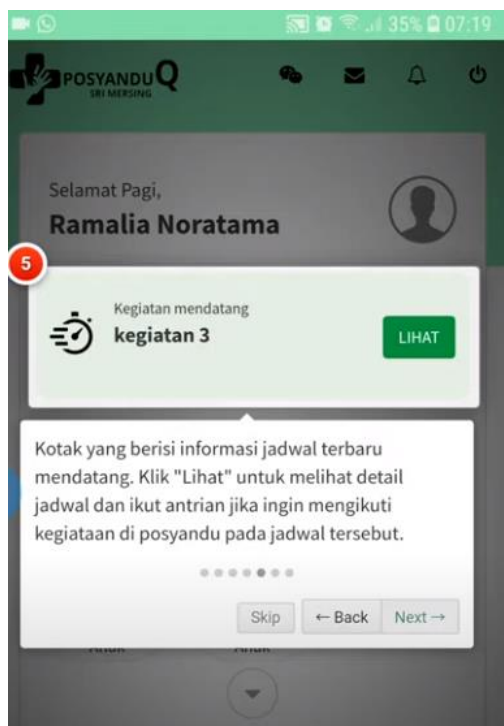
Gambar 3. Pelatihan Pada Kader Posyandu

Sosialisasi pada masyarakat RW 18 diadakan pada tanggal 11 November 2021, dimana kegiatan posyandu Sri mersing diadakan pada tanggal 11 setiap bulannya. Masyarakat RW 18 sangat antusias dengan implementasi aplikasi posyanduQ Sri mersing berbasis mobile ini, hal ini dapat dilihat dari 30 orang masyarakat dari RW 18 yang datang pada kegiatan posyandu membawa anak balita dan batita. Untuk menghindari kerumunan masyarakat sosialisasi di lakukan dengan cara sosialisasi aplikasi di sela kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi anak pada setiap masyarakat yang datang ke posyandu dari jam 08.00 pagi sampai jam 11.00 siang. Di samping itu tim pengabdian memberikan link video yang sudah disiapkan agar masyarakat dapat melihat kembali tentang proses instalasi, pendaftaran akun dan login pada aplikasi posyanduQ.



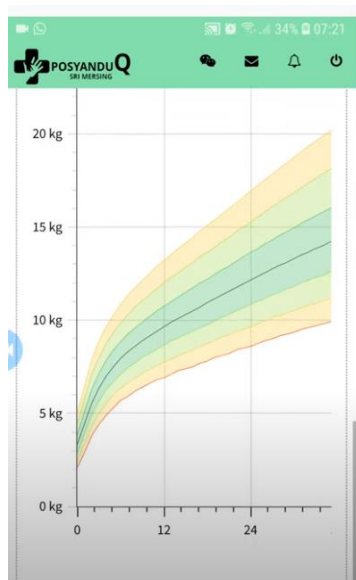
Gambar 4. Sosialisasi Aplikasi PosyanduQ

Pada aplikasi posyanduQ terdapat beberapa menu, diantaranya adalah 1) Jadwal kegiatan posyandu, 2) Catatan kesehatan anak dari berat badan, tinggi badan, grafik pertumbuhan, 3) Catatan kesehatan ibu hamil, dan 4) Menu chat baik secara online maupun offline.



Gambar 5. Informasi Jadwal Kegiatan Posyandu

Pada gambar 5 merupakan informasi jadwal kesehatan posyandu yang di inputkan oleh kader posyandu, informasi ini akan masuk ke dalam notifikasi pada smarthphone masyarakat RW 18 yang sudah menginstal aplikasi posyanduQ.



Gambar 6. Garfik Pertumbuhan Anak

Pada gambar 6 merupakan garfik pertumbuhan anak yang diambil dari catatan berat badan dan tinggi badan anak yang diinputkan oleh kader pada kegiatan posyandu setiap bulan.



Gambar 7. Menu Chat

Pada gambar 7 merupakan menu chat pada bidan dan kader posyandu sri mersing, menu ini bisa digunakan untuk telekonsultasi antara masyarakat RW 18 dan bidan posyandu sri mersing. Telekonsultasi dapat menjadi solusi dalam peningkatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid 19[5].



Gambar 8. Tim Pengabdian Masyarakat dan Kader Posyandu Sri mersing

4. SIMPULAN

Setelah kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini, terdapat peningkatan 90 % kader sudah dapat memahami cara instalasi aplikasi dan menggunakan aplikasi posyanduQ. Aplikasi posyanduQ dapat menjadi fasilitas dalam pengelolaan data tumbuh kembang anak di RW 18, data agenda kegiatan posyandu, dan laporan bulanan posyandu.

5. SARAN

Implementasi aplikasi posyanduQ berbasis mobile ini tidak hanya berhenti pada tahun 2021 saja. Kegiatan pendampingan diharapkan tetap berjalan, dan aplikasi posyanduQ terus dapat dikembangkan dengan penambahan fitur konsultasi gizi dalam upaya pencegahan stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih Kepada Direktorat Riset dan pengabdian Masyarakat Diputi Bidang penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan kontrak Pengabdian Masyarakat pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan LLDIKTI Wilayah X Nomor: 093/SP2H/PPMDRPM/2021 telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Suraya, M. F. Muqsith, and R. Budiawan, "Aplikasi Sistem Informasi Posyandu Untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Balita," *Proceeding Appl. Sci.*, vol. 7, no. 5, p. 22, 2021.
- [2] I. P. G. Sutrisna, K. Nuryanto, and I. A. M. Damayanti, "Promosi Kesehatan Berbasis Literasi Digital di Posyandu Banjar Teges Kanginan," *J. Abdiman ITEKES Bali*, vol. 1, no. 1, pp. 32–36, 2021, doi: 10.19016/jcshokuriku.3.0_1.
- [3] R. N. Putri, D. Setiawan, denieke wanita marwan Warman, Y. Desnelita, Gustientiedina, and Irwan, "PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN SOSIALISASI PELAKSANAAN POSYANDU PADA MASA PANDEMI COVID 19 DAN PENERAPAN APLIKASI MOBILE POSYANDU Q," *Lab. Penelit. dan Pengemb. FARMAKA Trop. Fak. Farm. Univ. Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, vol. 01, no. April, pp. 5–24, 2016.
- [4] A. Hubaedah, Y. K. Waroh, and A. Latifah, "Implementasi Digital Smart Care pada Kader Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Stunting," *J. ABDIMAS-HIP Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–40, 2021, doi: 10.37402/abdimaship.vol2.iss1.128.
- [5] Sumarni and F. Prabandari, "Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Balita Tentang Pelayanan Kesehatan Balita Selama Pandemi Covid 19 Dengan Pelaksanaan Tele Konsultasi Pelayanan Kesehatan," *J. Kesehat.*, vol. 14, no. 1, pp. 98–105, 2021.